

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat, mengenai sifat-sifat dan hubungan mengenai fenomena yang diselidiki.¹ Penelitian deskripsi mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Deskripsi pada penelitian ini untuk menggambarkan supervisi Kepala Sekolah dan kinerja guru PAI di SD Negeri Se-Kecamatan Pomalaa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya..

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Se-Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. Alasan mengambil lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian dan keabsahan hasil penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 (Tiga) bulan sejak tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 Desember 2017, setelah mendapatkan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2002) h.35

izin penelitian dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

C. Sumber dan jenis Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru-Guru PAI se-Kecamatan Pomalaa Kab. Kolaka .

2. Jenis Data

- a. Data primer, yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang diperoleh dalam penelitian yang diamati melalui Observasi dan wawancara terhadap Kepala Sekolah dan Guru-guru PAI SDN se-Kecamatan Pomalaa ,yang berkaitan dengan supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI SDN Se-kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka sebagai informan dalam penelitian ini .
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan dokumentasi mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI SDN Se-kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka meliputi data hasil supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan prangkat pembelajaran guru PAI .

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono.Menjelaskan bahwa “adalah orang-orang tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang

diperlukan oleh peneliti dalam proses penelitiannya.²” karena orang tersebut dianggap memiliki pengetahuan tentang data-data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru PAI di SD Negeri Se-Kecamatan Pomalaa.
2. Guru PAI SDN Se-kecamatan Pomalaa, yaitu untuk mendapat data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai pelaksanaan supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja di SD Negeri Se-Kecamatan Pomalaa.

Adapun jumlah subyek penelitian adalah Kepala Sekolah terdiri dari 14 orang dan guru PAI berjumlah 14 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.² Pengumpulan data pelaksanaan penelitian tentang Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI SDN Se-Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 183

²Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa Bintang, 2010).h. 81

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.³

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung secara terstruktur dengan Kepala Sekolah dan guru PAI, berdasarkan format wawancara yang telah dibuat sebagai pedoman dalam wawancara sehingga memperoleh data yang akurat dan sistematis.

Menurut Suharsimi Arikanto, Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda Check pada nomor yang sesuai.⁴

Pedoman wawancara dalam penelitian ini sama halnya dengan pendapat tersebut yaitu memberikan tanda pada kolom pencapaian skor yang diperoleh yang diperkuat dengan adanya deskripsi yang diutarakan oleh informan. Dan dalam penentuan informan sebagai obyek wawancara terdiri atas tiga kategori yaitu *yang pertama* informan yang dipilih oleh Kepala Sekolah, *yang kedua* informan yang langsung ditemukan oleh peneliti pada waktu berkunjung dan *yang ketiga* informan satu-satunya dalam Sekolah tersebut. Kesemua wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai komponen masukan dan komponen proses serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru PAI sehingga merupakan salah satu alat untuk mengukur hasil penelitian dalam

³ Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h.25

⁴ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 227.

menentukan posisi sangat efektif, efektif dan kurang efektif atau posisi sangat baik, baik dan kurang.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan Kepala Sekolah dan guru PAI yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara dan juga untuk memperoleh tambahan informasi dalam penelitian

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi penelitian berupa RPP, silabus, nilai siswa, lokasi penelitian dan proses pengumpulan data.⁶

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data berupa perangkat pembelajaran pembelajaran dan pendukung kinerja guru PAI serta berkas pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah sebagai Supervisor dan sebagainya, yang dapat dilihat dalam foto dokumentasi.

F. Tehnik Analisis Data.

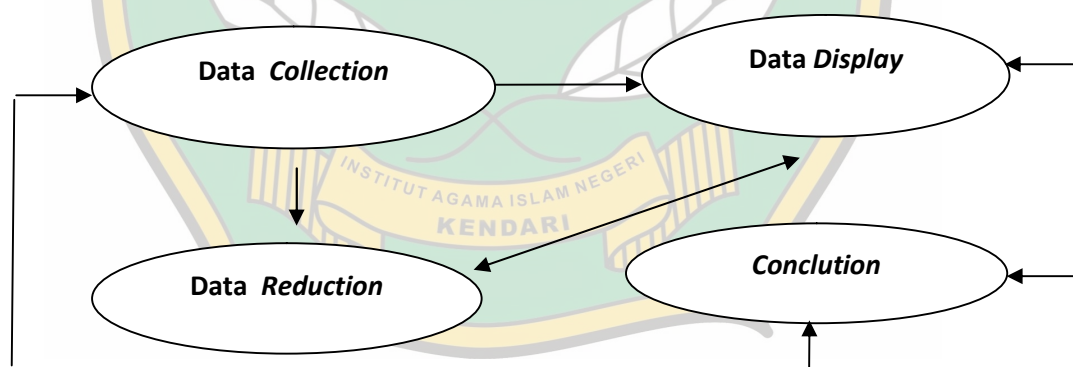
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-

⁵ Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 224

⁶ Suharsimi Arikanto, *Prosedur...*, h.231

masing aspek yang diteliti yaitu berupa data kualitatif yang disimpulkan dalam bentuk data kuantitatif untuk dapat mengukur pencapaian kesesuaian antara data dan fakta yang terjadi dilapangan sehingga dapat menyimpulkan pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru . Data hasil Komponen input dan proses dianalisis dengan pendekatan kualitatif yang disajikan dengan pendekatan kuantitatif. Dan data hasil komponen output dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kuantitatif sedangkan pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru PAI SDN dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kualitatif.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini adalah menggunakan empat tahap dalam melakukan analisis data sesuai teori Miles dan Huberman. Secara sederhana proses analisis data dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



(Sumber : Matthew B.Miles & A. Michael Huberman 1994)⁷.

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Pada tahapan koleksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari sejumlah informan yang terdiri 30 informan yakni 14 orang Kepala

⁷Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia Press 1994), h. 24

Sekolah, 14 orang guru PAI, satu orang pegawai UPTD kecamatan Pomalaa dan Kepala kantor Kecamatan Pomalaa, yang diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil pengamatan penelitian dilapangan ataupun dekomendasi di lapangan. Data tersebut dikumpulkan kemudian dilakukan penjelasan dalam bentuk kuantitatif dengan rumus skor perolehan dikali dengan seratus persen dan kemudian dibagi dengan hasil maksimal sehingga menghasilkan data yang valid.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan setelah data yang diperoleh dilapangan telah terkumpul. Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan untuk memilah-milah data, mana yang akan di ambil dan mana yang akan di buang. Hal tersebut dilakukan dalam upaya memudahkan peneliti dalam menentukan data mana yang akan digunakan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dengan display data ini, maka data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun sehingga data tersebut akan lebih mudah di pahami. “dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti⁸. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian. Hal ini berarti penelitian tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai⁹.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 183

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya), h. 165

berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang akan diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya¹⁰. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan cara melakukan wawancara dan studi dokumen.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

4. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah di lakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data. Jika temuan yang disampaikan peneliti kepada pemberi data itu disepakati maka, pemberi data

¹⁰Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia Press 1994), h. 38

diminta untuk mendampingi agar lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member Check*

5. Diskusi teman sejawat

Diskusi sejawat yaitu dengan mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki kemampuan, keahlian bidang pendidikan yang berkaitan dengan supervisi. Diskusi rekan sejawat ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan-temuan penelitian selama peneliti di lapangan, peneliti akan mendiskusikan kembali tentang data yang diperoleh, baik dengan guru maupun Kepala Sekolah. Melalui diskusi rekan sejawat ini, teman-teman peneliti atau sesama peneliti diharapkan banyak memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

6. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negative yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negative peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

